NOTULEN RAPAT

Tanggal : 18 Pebruari 2022

Jam : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang rapat Bapenda Kab.Blitar

Acara : Rapat Koordinasi Percepatan Digitalisasi Daerah antara Bapenda dengan Bank Jatim

Pimpinan Rapat : Asmaningayu Dewi L, ST,MM

Hasil Pembahasan :

* Dalam pertemuan ini diharapkan terlaksananya host to host seluruh pajak daerah dapat dilaksanakan maksimal 1 Maret 2022 saat dilaksanakan Sosialisasi Pajak PBB-P2.
* Saat ini untuk perluasan system Agregat hanya dapat dilaksanakan PBB P2 dahulu baru nanti bertahap kepajak daerah lainnya.
* Untuk system agregat ini Bapenda adalah aggregatornya yang akan bekerjasama dengan marketplace. Untuk itu Bank Jatim harus mengetahui dahulu system yang digunakan Bank Jatim apakah dengan database ataukah dengan websystem. Kalau dengan websystem akan lebih mudah disbanding dengan database, karena kalau masih dengan system database, harus melakukan migrasi dahulu
* Kemudian karakteristik agen atau marketplace berbeda beda, ada yang hanya mampu melayani pembayaran maksimal 3 juta seperti di Indomaret, sedangkan di Gopay bisa maksimal 1 juta saja
* Kendala system host to host adalah

1. Gangguan koneksi internet, sehingga harus dilakukan cetak ulang dan perlu koordinasi antara Bank Jatim dan Bapenda untuk menyeragamkan atau koreksi.
2. Setle yang dibatasi H plus 0 tapi baru bisa dimasukkan ke Bank Jatim H+1 baru kemudian dilimpahkan ke RKUD
3. Cut of diakhir tahun dan pengakuan pelimpahan harus ada kesepakatan antara Bapenda dan Bank Jatim
4. Hard desk dari collective agen ke bank Jatim adalah 24 jam sehingga perlu tenaga yang mengawasi

* Karena system PBB P2 di Bapenda masih menggunakan database, maka perllu dibantu Bumdes misalnya untuk transaksi yang kolektif
* Kolecting agen biasanya akan meminta biaya administrasi yang besarnya harus disepakati antara Bapenda dengan Bank Jatim dalam bentuk MOU sebagai dasar aggregator menarik biaya administrasinya sebesar Rp.2.500,-
* Baik Bumdes maupun collecting agen hanya bisa melayani pembayaran yang tidak kolektif dan hanya yang perorangan dapat dilayani.
* Untuk permintaan Bapenda tentang QRIS dinamis, masih terkendala pada system di Bapenda yang masih database, sehingga masih menggunakan ID Biliing saja
* Untuk menyatukan 2 vendor Pajak Daerah, telah disepakati dapat dijadikan satu dan selver tambahan dari Bank Jatim akan dipasang di Bapenda karena dikantor Bapenda ada paymen point.
* Akan dilaksanakan percepatan system dari Bank Jatim sekitar 2 minggu, sehingga minggu ke 3 dapat selesai, termasuk juga akan dilaksanakan sosialisasi e Pajda minggu depan agar dapat segera terlaksana semua elektronifikasi system pembayaran pajak daerah di Bapenda.

Notulen

Fenty Nurul Azizah



